

Abstrak

HUBUNGAN ASUPAN LEMAK JENUH, ASUPAN KOLESTEROL DAN OBESITAS SENTRAL DENGAN KEJADIAN BATU EMPEDU (Studi Pada Pasien Bangsal Bedah Teratai RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto)

Latar Belakang : Batu empedu merupakan endapan yang ditemukan di dalam kandung empedu atau kandung empedu. Diet tinggi lemak jenuh dan kolesterol akan membuat tingginya kolesterol dalam cairan empedu yang dapat memicu terbentuknya batu empedu. Penumpukan lemak tubuh yang berlebih pada obesitas sentral terutama di daerah pinggang dan rongga perut dapat meningkatkan resiko batu empedu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan asupan lemak jenuh, asupan kolesterol dan obesitas sentral dengan kejadian batu empedu.

Metode: Penelitian *Cross-sectional* dengan jumlah sampel 69 subyek penelitian yang berusia 19 – 69 tahun diambil melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian menggunakan instrumen *Semi Quantitative-Food Frequency Quitionnaire* untuk mengetahui asupan lemak jenuh dan asupan kolesterol, *waist ruller* untuk mengukur lingkaran pinggang. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Sebagian besar subyek penelitian memiliki asupan lemak jenuh berlebih (95,7%), asupan kolesterol baik (56,5%), obesitas sentral (53,6%). Hasil analisis uji korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan antara asupan lemak jenuh dengan kejadian batu empedu ($p=0,86$), ada hubungan antara asupan kolesterol dengan kejadian batu empedu ($p= 0,00$), ada hubungan antara obesitas sentral dengan kejadian batu empedu ($p= 0,00$)

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan asupan lemak jenuh dengan kejadian batu empedu. Ada hubungan asupan kolesterol dengan kejadian batu empedu. Ada hubungan obesitas sentral dengan kejadian batu empedu.

Kata kunci: Asupan kolesterol, Asupan lemak jenuh, Batu empedu, Obesitas sentral

Abstract

THE RELATIONSHIP BETWEEN SATURATED FAT INTAKE, CHOLESTEROL INTAKE AND CENTRAL OBESITY WITH THE INCIDENCE OF GALLSTONES (Study on Patients of Teratai Surgical Ward of Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital)

Background: Gallstones are deposits found in the gallbladder or gallbladder. A diet high in saturated fat and cholesterol will create high levels of cholesterol in the bile fluid which can lead to gallstones. Excessive body fat accumulation in central obesity, especially in the waist area and abdominal cavity, can increase the risk of gallstones. The purpose of this study was to determine the relationship between saturated fat intake, cholesterol intake and central obesity with the incidence of gallstones.

Methods: Cross-sectional study with a total sample of 69 subyek penelitiants aged 19 – 69 years old taken through purposive sampling technique. The study used the Semi Quantitave-Food Frequency Quitionnaire instrument to determine saturated fat intake and cholesterol intake, waist ruller to measure waist circumference. Data analysis using Chi-Square test.

Results: Most subyek penelitiants had excessive saturated fat intake (95.7%), good cholesterol intake (56.5%), central obesity (53.6%). The results of the correlation test analysis showed that there was no relationship between saturated fat intake and the incidence of gallstones ($p = 0.86$), there was a relationship between cholesterol intake and the incidence of gallstones ($p = 0.00$), there was a relationship between central obesity and the incidence of gallstones ($p = 0.00$).

Conclusion: There is no association of saturated fat intake with gallstone incidence. There is an association of cholesterol intake with the incidence of gallstones. There is an association of central obesity with the incidence of gallstones.

Keywords: Central obesity, Cholesterol intake, Gallstones, Saturated fat intake

